



► PENGELOLAAN SAMPAH

## Gowongan Pastikan Biopori Jumbo Berfungsi Optimal

Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis, memanfaatkan biopori jumbo sebagai salah satu upaya pengelolaan sampah organik. Untuk memastikan biopori jumbo berfungsi optimal, secara berkala Kelurahan memantau operasional biopori jumbo yang telah terpasang.

Pemantauan dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi biopori jumbo sekaligus mengevaluasi tingkat pemahaman masyarakat dalam memanfaatkannya. Dari hasil pemantauan di lapangan, diketahui bahwa pemanfaatan biopori jumbo oleh warga masyarakat belum sepenuhnya benar.



Mas Jos

Lurah Gowongan, Tika Adriatiavita, menjelaskan dalam pemantauan beberapa waktu lalu, masih banyak dijumpai sampah anorganik seperti plastik, bungkus makanan, dan material non-organik lainnya yang dimasukkan ke dalam biopori jumbo.

"Padahal, biopori jumbo dirancang khusus untuk pengolahan sampah organik rumah tangga, seperti sisa makanan, daun kering, dan limbah organik lainnya yang dapat terurai secara alami. Masuknya sampah anorganik ke dalam biopori jumbo dapat menghambat proses penguraian, menurunkan fungsi resapan

air, serta mengurangi manfaat lingkungan yang diharapkan," ujarnya.

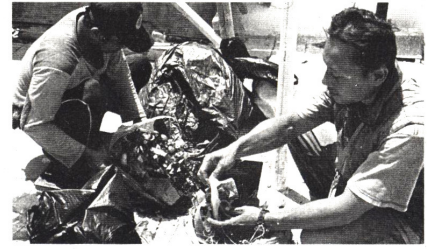
Sampah anorganik yang masih ditemukan dalam biopori jumbo oleh juru pemilah sampah (jumlah) dikeluarkan dan memberikan edukasi langsung kepada warga terkait jenis sampah yang boleh dan tidak boleh dimasukkan ke dalam biopori jumbo secara bersama.

Diharapkan melalui pemantauan dan edukasi berkelanjutan, kesadaran masyarakat dalam memilah sampah dapat meningkat sehingga pemanfaatan biopori jumbo dapat berjalan lebih optimal. Pemanfaatan biopori jumbo

yang tepat akan mendukung pengurangan volume sampah, meningkatkan daya resap tanah dan menciptakan lingkungan bersih.

Selain melalui biopori jumbo, sampah organik juga dikelola melalui aktivitas peternakan dan komunitas Papa Mama Maggot Gowongan (Papamagow), yakni warga yang membudidayakan manggot untuk mengolah sampah organik.

Di samping itu, Kelurahan Gowongan juga bekerja sama dengan *offtaker* Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja untuk mengambil sampah



Warga memilah sampah organik di Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis, beberapa waktu lalu. Istimewa/Dokumen Kelurahan Gowongan

organik. "Transporter setiap hari membantu warga untuk mengirimkan sampah organik

matang dan mentah di kantor kelurahan sebagai titik kumpul," katanya. *(Luqas Subarkah/\*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gowongan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005